

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern sekarang ini perkembangan ekonomi semakin luas didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat. Menyebabkan persaingan muncul dalam berbagai bidang. Maka dari itu perlu adanya solusi maupun strategi-strategi yang dapat memenangkannya. Oleh karena itu, setiap negara akan dituntut bagaimana menghadapi masalah tersebut dengan memanfaatkan peluang sebaik mungkin. Hal ini tentu akan ketinggalan jauh dengan yang lain. Dalam kesiapan menghadapinya perlu diperhatikan permasalahan yang ada yaitu masalah ekonomi dalam bidangnya. Sering kali muncul mengenai berbagai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang beragam dan meningkat. Dibutuhkan pemikiran, sikap dan mental harus dipersiapkan dalam menghadapinya.

Indonesia adalah negara yang berpotensi tinggi, memiliki sejumlah keunggulan yang menempatkan pada posisi untuk mengalami perkembangan yang pesat. Kondisi perekonomian saat ini yang masih memburuk yang semakin hari semakin banyak kemiskinan dimana-mana karena dunia kerja yang lesu dan banyaknya bencana alam yang menimpa bangsa ini. Itu membuat kehidupan semakin terpuruk dan banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan banyak angkatan kerja yang tidak mendapat kesempatan dalam dunia kerja. Maka pilihan yang tepat adalah berwiraswasta. Karena dengan

menciptakan lapangan kerja sendiri akan tercapai kehidupan yang lebih baik. Hal ini akan menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat didalamnya.

Persiapan menghadapi persaingan bisnis tentunya harus terdapat tujuan yang ditentukan. Sebagai negara yang masih terus berkembang sudah semestinya berupaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing perekonomian bangsa agar tidak semakin tertinggal dengan negara lain. Sesuai dengan kandungan UUD 1945 yang mengatakan bahwa sistem perekonomian disusun berdasarkan atas dasar kekeluargaan yang menyangkut tiga pelaku ekonomi yaitu Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) .

Perkembangan koperasi di Indonesia sudah sangat berperan dalam perekonomian masyarakat, karena dapat membantu dalam sistem keuangan. Dan di negara ini sudah banyak dan hampir setiap kota ada. Ada banyak jenis koperasi, seperti produksi, konsumen, jasa, simpan pinjam, dan sebagainya. Dari sekian banyak jenis-jenisnya, kelihatannya koperasi simpan pinjam adalah yang lebih banyak diminati. Hal itu dikarenakan di jaman yang semuanya serba mahal seperti sekarang ini, kita bisa mendapatkan pinjaman dengan mudah hanya dengan menjadi anggotanya.

Perkembangan BUMN sudah sangatlah baik, dibuktikan dari adanya beberapa perusahaan yang didirikan dan bentuk-bentuknya dibagi menjadi persero dan umum. Adapun BUMS berperan aktif di negara ini. Dibuktikan dari adanya yang didirikan seperti PT Astra, PT Panasonic, PT Indofood, PT

Maspion, PT Indosiar, RCTI, dan terutama dalam penelitian ini yaitu CV. Pastika Dipta yang bergerak dibidang kontruksi.

Berdasarkan tiga pelaku ekonomi yang dijelaskan diatas perlu adanya sumber daya manusia yang baik, terarah dan terencana, Sehingga perusahaanpun dapat bersaing secara sehat dengan lainnya mengingat kedepan persaingan akan semakin ketat.

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional. Untuk itu kemampuannya harus diberdayakan melalui pelatihan, pendidikan dan pengembangan. Pengembangan tersebut ialah dengan cara melakukan pendekatan atasan ke karyawan, agar dapat tercipta suatu hubungan baik dan dapat bekerja dengan maksimal. Sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang ditentukan. Tentu saja hal tersebut perlu adanya faktor-faktor yang dapat mendukungnya.

Semangat kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya rasa senang dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong untuk bekerja secara lebih baik, produktif dan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja. Karyawan juga dapat bekerja dengan maksimal apabila mendapatkan hak atas pekerjaannya dalam bentuk kompensasi. Kompensasi merupakan salah satu faktor penting dan menjadi perhatian dalam mempertahankan dan menarik sumber daya manusia berkualitas.

Selain dipengaruhi oleh faktor semangat dan kompensasi, faktor disiplin kerja juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi kerja. Hal tersebut harus ditingkatkan supaya dapat menumbuhkan prestasi kerja yang lebih baik pada karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Disiplin kerja adalah suatu sikap patuh, menghormati, menghargai dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang.

Prestasi kerja adalah hasil yang dicapai atau yang diinginkan oleh semua orang dalam bekerja. Dan untuk tiap-tiap orang tidaklah sama ukurannya karena manusia itu satu sama lain berbeda. Perbedaan ini terletak pada diri maupun luar individu.

Dorongan dari semangat, kompensasi, dan disiplin kerja yang tinggi maka akan berpengaruh pada prestasi kerjanya. Artinya seorang karyawan dengan adanya pengaruh tersebut sangatlah penting dan berperan baik untuk dampak positif bagi perusahaan itu sendiri.

CV. Pastika Dipta adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Ponorogo. Dalam kegiatan usahanya ini mengerjakan proyek pembangunan pemerintah maupun swasta. Untuk itu dalam pengerjaannya melibatkan tenaga kerja dan pelaku bisnis dalam bidang konstruksi maupun lainnya untuk berpartisipasi didalamnya.

Pencapaian prestasi kerja karyawan CV. Pastika Dipta dapat dikatakan belum optimal, terlihat dari pengerjaan proyek yang tidak selesai pada tepat

waktu. Kemungkinan disebabkan kurangnya pemberian upah kepada karyawan yang mengakibatkan semangat kerja menjadi menurun. Disamping itu sikap disiplinnya menjadi kurang baik karena sering tidak masuk atau datang terlambat. Pernyataan tersebut merupakan indikasi permasalahan yang ada di lapangan karena karyawan dalam status tidak tetap sehingga kurang sesuai dengan tingkat pencapaian kerjanya.

Mengingat pentingnya permasalahan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan dengan judul penelitian PENGARUH SEMANGAT, KOMPENSASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN CV.PASTIKA DIPTA PONOROGO.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar Pengaruh Semangat, Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan CV.Pastika Dipta?
2. Variabel manakah yang paling dominan Pengaruhnya terhadap Prestasi Kerja Karyawan CV.Pastika Dipta?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Besarnya Pengaruh Semangat, Kompensasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan CV.Pastika Dipta
- b. Mengetahui Variabel manakah yang paling dominan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan semangat, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan pemikiran bagi CV. Pastika Dipta Ponorogo sebagai masukan dalam pertimbangan untuk pengambilan keputusan / kebijaksanaan oleh pihak perusahaan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan masalah semangat, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya tentang semangat, kompensasi dan disiplin kerja sebagai bahan kajian dalam penelitian serta dapat pula dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dengan harapan mencapai hasil yang lebih sempurna.

d. Bagi Pihak lain / Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam pengaruh semangat, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

